

BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

1. Prevalensi alloimunisasi eritrosit pada pasien PGK stadium 5 yang telah menerima transfusi eritrosit ialah sebesar 16%.
2. Transfusi darah berulang berisiko tiga kali lipat mengalami alloimunisasi eritrosit dibandingkan pasien yang tidak transfusi darah berulang. Transfusi darah berulang berhubungan dengan alloimunisasi eritrosit pada pasien PGK stadium 5 yang menerima transfusi eritrosit.
3. Jumlah transfusi eritrosit lebih dari 10 unit berisiko sembilan kali lipat mengalami alloimunisasi eritrosit dibandingkan pasien dengan transfusi eritrosit kurang dari sama dengan 10 unit. Jumlah transfusi eritrosit berhubungan dengan alloimunisasi eritrosit pada pasien PGK stadium 5 yang menerima transfusi eritrosit.
4. Jangka waktu transfusi eritrosit yang lebih lama tidak berhubungan dengan peningkatan risiko alloimunisasi eritrosit. Tidak terdapat hubungan antara jangka waktu transfusi eritrosit dengan alloimunisasi eritrosit pada pasien PGK stadium 5 yang menerima transfusi eritrosit.

7.2 Saran

1. Uji skrining antibodi yang sudah terdapat dalam protokol pengujian pre-transfusi rutin perlu dilakukan pada pasien yang mendapatkan transfusi darah lebih dari tiga unit.

2. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan transfusi darah berulang dengan peningkatan risiko alloimunisasi pada pasien PGK dengan menyingkirkan faktor lain yang memengaruhi melalui pemeriksaan laboratorium.

